

Peningkatan Kompetensi Lulusan Akuntansi SMK Negeri 1 Sumenep Melalui Pelatihan *Accurate Accounting Software*

Moh. Faisol¹, Imam Darul Firmansyah², Aprilya Dwi Yandari³, Norsain⁴,

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Wiraraja, Indonesia

Email Korespondensi: faisol114@wiraraja.ac.id

Abstrak

Penggunaan *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan di kalangan SMK, khususnya di SMK Negeri 1 Sumenep masih baru, di mana sebelumnya menggunakan aplikasi MYOB. Seiring dengan tuntutan dari pemerintah dan dunia industri, maka pemanfaatan *accurate* menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan pada dunia kerja. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan edukasi penggunaan *accurate* bagi tenaga pengajar dan siswa-siswi Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Sumenep dalam rangka meningkatkan kompetesinya menyusun laporan keuangan. Metode yang digunakan berupa pelatihan *accurate accounting software* pada siswa SMK Negeri 1 Sumenep. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat aktifitas kegiatan, yaitu persiapan kegiatan, koordinasi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Aktifitas tersebut secara detail akan diuraikan sebagai berikut. Adapun hasil kegiatan ini berdasarkan hasil evaluasi pemahaman siswa dapat disimpulkan terjadi perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan *accurate accounting software*, di mana rata-rata tingkat pemahaman siswa sebelum pelatihan sebesar 5.19 dan sesudah kegiatan pelatihan tingkat pemahaman siswa sesudah pelatihan sebesar 7.53. Hal tersebut juga selaras dengan kegiatan evaluasi keterampilan siswa dalam praktik menggunakan *accurate accounting software* atas transaksi pembelian dan penjualan barang sudah baik, bahkan sebagian besar mampu menyelesaikan dengan waktu yang cukup singkat.

Kata Kunci: *Accurate*, Pelatihan Akuntansi, Kompetensi Lulusan

Abstrak

The use of accuracy in the preparation of financial statements among vocational schools, especially at SMK Negeri 1 Sumenep is still new, where previously using the MYOB application. Along with the demands from the government and the industrial world, the use of accurate is an obligation that must be fulfilled in order to improve the competence and competitiveness of graduates in the world of work. The purpose of this service is to provide training and education on the use of accurate for teachers and students of the Accounting Department of SMK Negeri 1 Sumenep in order to improve their competence in preparing financial statements. The method used is in the form of accurate accounting software training for students of SMK Negeri 1 Sumenep. This service activity consists of four activities, namely activity preparation, coordination with partners, implementation of activities, and evaluation of activities. These activities will be described in detail as follows. The results of this activity based on the results of the evaluation of student understanding can be concluded that there is a change in student understanding before and after the accurate accounting software training activity, where the average level of student

understanding before the training is 5.19 and after the training activity the level of student understanding after the training is 7.53. This is also in line with the evaluation of students' skills in practice using accurate accounting software for the purchase and sale of goods transactions has been good, even most of them are able to complete in a fairly short time.

Keywords: *Accurate, Accounting Training, Graduate Competencies*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu instansi pendidikan yang lulusannya dituntut untuk memiliki keahlian (Eliyani & Yanto, 2016) sehingga langsung terjun pada dunia kerja dan industri (Maulina & Yoenanto, 2022). Sehingga kompetensi dan keahlian lulusan menjadi syarat utama yang harus dimiliki oleh masing-masing lulusan. SMK Negeri 1 Sumenep (SMKN) merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan Kabupaten Sumenep yang memiliki beberapa kejuruan antara lain adalah keahlian atau jurusan Manajemen Perkantoran, Perhotelan, Bisnis Digital, Produksi Film, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Desain dan Produksi Busana, serta Perhotelan. Sekolah ini beralamat Jl. Trunojoyo Nomor 298 Desa Patean, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69417 dengan website <https://smk1sumenep.sch.id/>.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada saat melakukan kegiatan guru tamu dengan di bidang perpajakan, ketua jurusan akuntansi mengatakan bahwa

"...kita sekarang dituntut untuk menggunakan aplikasi Accurate menggantikan MYOB yang sudah lama kita gunakan. Namun saat ini, kita kekurangan tenaga yang menguasai accurate dan terus (sedang) mengikuti pelatihan. ...kalau bisa dari UNIJA melakukan pelatihan aplikasi ini, di samping update informasi perpajakan" (Bu AS).

Pernyataan Ketua Jurusan Akuntansi SMKN tersebut memberikan informasi bahwa **permasalahan mitra** yang dihadapi saat itu (sebelum artikel ini dipublish) adalah (i) **keterbatasan tenaga pengajar yang menguasai accurate accounting software (Accurate)**. Kondisi ini tentunya akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan, di mana seorang tenaga pengajar tersebut harus fokus memberikan edukasi pada semua siswa jurusan akuntansi sehingga intensitas dan interaksi terhadap siswa/siswa akan terbatas. Keterbatasan tersebut akan menyebabkan pemahaman lebih akan pemahaman dan

pemanfaatan *accurate* tentunya belum optimal.

Penggunaan *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan di kalangan SMK, khususnya di SMKN masih baru, di mana sebelumnya menggunakan aplikasi MYOB. Seiring dengan tuntutan dari pemerintah dan dunia industri, maka pemanfaatan *accurate* menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan pada dunia kerja (Agustina et al., 2021). Lebih dari itu, penggunaan *accurate* pada perusahaan baik manufaktur ataupun jasa memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan MYOB (Diyani et al., 2019; Kusno et al., 2024), yaitu terdapat aspek pajak, aset tetap beserta penyusutannya secara otomatis serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga, pemahaman akan *accurate* bagi tenaga pengajar dan siswa-siswi SMKN penting dimiliki dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan akuntansi (Agustina et al., 2022; Maghfirottuzzahro et al., 2023).

Selain itu, **permasalahan lain** berupa (ii) **keterbatasan update informasi perpajakan terbaru**. Lulusan akuntansi tentunya tidak dapat dipisahkan dari pemahaman perpajakan, di luar penyusunan laporan keuangan karena keduanya saling berkaitan. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman informasi perpajakan terbaru menjadi penting karena berdampak informasi laba setelah pajak yang dihasilkan pada laporan keuangan. Beberapa tahun, bahkan bulan terakhir Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan beberapa turunan peraturan menteri keuangan (PMK) yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan, seperti tarif pajak badan 22%, tarif PPN 11%, perhitungan PPh pasal 21 dengan TER. Informasi (*update*) di bidang perpajakan tersebut tentunya juga harus dipahami oleh tenaga pengajar dan siswa-siswi SMKN dalam rangka menyempurnakan kualitas lulusan akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka, **fokus pengabdian ini** penyelesaian masalah terkait dengan penggunaan *accurate* dalam menyusun laporan keuangan dan pelaporan pajak. **Tujuan pengabdian ini** adalah memberikan pelatihan dan

edukasi penggunaan *accurate* bagi tenaga pengajar dan siswa-siswi dalam rangka meningkatkan kompetensinya menyusun laporan keuangan dan perpajakan. Indikator ketercapaian tujuan tersebut berupa (i) pemahaman tenaga pengajar dan siswa-siswi tentang *accurate*, dan (ii) keterampilan tenaga pengajar dan siswa-siswi menggunakan *accurate* dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan.

Permasalahan prioritas yang akan diselesaikan pada peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Sumenep dalam menyusun laporan keuangan. **Pertama, keterbatasan tenaga pengajar yang menguasai *accurate accounting software* (Accurate).** Kondisi ini terjadi karena aturan baru yang mengharuskan siswa-siswi SMKN menguasai *accurate* dalam menyusun laporan keuangan, sehingga mengakibatkan tenaga pengajar yang ada masih terbatas, baik dari secara kuantitas maupun kualitas. Karena memang sebelumnya mereka diberikan kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB, dengan kelemahan tidak dapat mengakomodir aspek perpajakan dan penyusutan aset. Hal ini tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran yang belum optimal, sehingga kompetensi lulusan yang dihasilkan khususnya penguasaan *accurate* juga belum maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode permasalahan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan prioritas permasalahan terkait kompetensi lulusan Jurusan Akuntansi SMKN dalam penyusunan laporan keuangan dengan *accurate* dan perpajakan, meliputi empat tahapan (Faisol & Norsain, 2023) antara lain adalah (i) tahap persiapan kegiatan, (ii) tahap koordinasi dengan mitra, (iii) tahap pelaksanaan, dan (iv) tahap evaluasi. Secara ringkas dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Tahapan Metode Penyelesaian Masalah

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, maka secara terperinci **metode penyelesaian masalah** akan diuraikan sebagai berikut. **Pertama, tahap persiapan kegiatan.** Tim pengabdian akan melakukan koordinasi awal antar anggota pelaksana dan mahasiswa yang terlibat. Tim akan mempersiapkan surat perizinan pelaksanaan kegiatan pelatihan *accurate* dan edukasi perkembangan terbaru aturan perpajakan. Termasuk dalam tahapan ini, tim melakukan penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian. **Kedua, tahap koordinasi dengan mitra.** Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra, dalam hal ini ketua jurusan akuntansi, Ibu AS terkait waktu pelaksanaan, peserta kegiatan, dan sarana prasarana yang dibutuhkan pada saat kegiatan. Tim juga menyiapkan draft MoU/PKS sebagai komitmen keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya.

Ketiga, tahap pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian akan melakukan pelatihan penggunaan *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan dan edukasi perkembangan aturan perpajakan terbaru bagi tenaga pengajar dan siswa-siswi. Pada tahapan ini sarana prasarana yang dibutuhkan berupa ruangan yang representatif (laboratorium), materi presentasi, pointer, LCD *projector*, dan daftar hadir peserta serta lembar evaluasi kegiatan. **Keempat, tahap evaluasi.** Pengabdian melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilannya. Evaluasi kegiatan dilakukan terdiri dari dua instrumen, yaitu (i) **evaluasi pemahaman** dengan cara memberikan daftar kuisioner terkait tingkat pemahaman siswa-siswi dalam menggunakan *accurate* dan memahami aturan terbaru perpajakan. Daftar kuisioner tersebut terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan skala penilaian 1-10 yang dibagikan kepada siswa-siswi sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kemudian (ii) **evaluasi keterampilan** dengan cara melakukan monitoring pada siswa-siswa pada saat mereka mengoperasikan *accurate*. Kemahiran dalam menggunakan *accurate* menjadi bukti keberhasilan di sisi keterampilannya.

Kesuksesan kegiatan juga didukung oleh **partisipasi mitra** dalam bentuk ketersediaan sarana prasarana, peserta, dan komitmen keberlanjutan untuk mendukung terciptanya kompetensi lulusan yang berkualitas. Hal ini juga sebagai bentuk **komitmen keberlanjutan program** yang akan

dilakukan di masa depan sebagaimana tertuang pada tahapan koordinasi (poin ii) dan tahapan evaluasi (poin iv) pada paragraf sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian memilih untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN dengan tema “Peningkatan Kompetensi Lulusan Akuntansi SMK Negeri 1 Sumenep Melalui Pelatihan *Accurate Accounting Software*”. Tema ini selaras dengan perkembangan capaian kompetensi lulusan jurusan akuntansi pada jenjang SMKN yang harus menguasai *accurate accounting software* dalam rangka meningkatkan daya saing sehingga kompetitif di dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat aktifitas kegiatan, yaitu persiapan kegiatan, koordinasi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Aktifitas tersebut secara detail akan diuraikan sebagai berikut.

Pertama, Persiapan Kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan dengan menganalisis situasi dan kondisi terkait dengan tema yang selaras dengan kegiatan di SMKN didasarkan atas hasil pengabdian sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan kebutuhan di SMKN maka tim pengabdian mengambil tema “Peningkatan Kompetensi Lulusan Akuntansi SMK Negeri 1 Sumenep Melalui Pelatihan *Accurate Accounting Software*”. Setelah ditetapkan tema kegiatan, maka masing-masing anggota diberikan tugas untuk kelancaran kegiatan tersebut seperti Bapak Moh. Faisol diberikan tugas untuk berkoordinasi dengan ketua jurusan, Bapak Imam Darul Firmansyah diberikan tugas untuk menyusun materi *accurate accounting software*, Ibu Aprilya Dwi Yandari diberikan tugas menyusun lembar evaluasi kegiatan, dan Bapak Norsain diberikan tugas untuk mengkoordinir persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan seperti daftar hadir, materi, dan lain-lain bersama dengan 2 orang mahasiswa.

Kedua, Koordinasi Mitra. Setelah menetapkan tema kegiatan, maka tim pengabdian menyampaikan permohonan izin kegiatan yang ditujukan kepada ketua jurusan. Kemudian berselang beberapa hari ketua jurusan memberikan izin atas persetujuan kepala SMKN. Selanjutnya tim pengabdian melakukan koordinasi terkait dengan waktu pelaksanaan pengabdian serta peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan

hasil koordinasi dengan ketua jurusan maka ditetapkan kegiatan ini pada hari **Selasa, 26 November 2024 pukul 10.00 WIB** yang bertempat di Laboratorium Akuntansi SMKN.

Kedua, Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan PKM dilaksanakan tepat pada hari Selasa tanggal 26 November 2024 di Laboratorium Akuntansi. Tepat pukul 10.15 kegiatan ini dibuka oleh ketua tim pengabdian Bapak Moh. Faisol dengan harapan kegiatan seperti ini menjadi bagian dari silaturahmi dan kerja sama menguntungkan bagi Universitas Wiraraja dan SMKN dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Jurusan Akuntansi SMKN.

Kegiatan seperti ini alhamdulillah eksis terus dilaksanakan sejak tahun 2023, semoga ke depan terus berlanjut. Kami senantiasa wellcome untuk SMK, selama kompetensi bidang keilmuan yang kami miliki dibutuhkan dan bisa bermanfaat untuk semuanya. ...jadi kami selalu siap untuk berbagi dan sharing-sharing keilmuan akuntansi.

Di sisi lain, Bapak Rosi sebagai Waka Kurikulum SMKN Sumenep juga menyambut baik kegiatan pengabdian ini senantiasa memberikan khazanah keilmuan baru bagi siswa SMKN khususnya yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Beliau juga menyampaikan banyak terima kasih atas kerja sama baiknya yang terjalin semoga akan tetap berlanjut dengan kegiatan yang berbeda-beda.

Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh **Bapak Imam Darul Firmansyah** terkait dengan *accurate accounting software* dalam penyusunan laporan keuangan. Materi ini diawali dengan penjelasan terkait relevansi bentuk usaha dan alat pembukuan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan termasuk menjelaskan jenis-jenis *accurate accounting software* yang terdiri dari 4 versi, yaitu *accurate post*, *accurate desktop*, *accurate online/web*, dan *accurate lite/mobile* dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing. Berikut rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan	Keterangan
26 Nov 2024	<i>Sambutan Ketua Tim dan Pihak SMK Negeri 1 Sumenep</i>	Moh. Faisol
26 Nov 2023	<i>Pelatihan Accurate Accounting Software</i>	Imam Darul Firmansyah
26 Nov 2023	<i>Evaluasi Kegiatan: Peserta mengisi lembar kuisioner</i>	Aprilya Dwi Yandari

Materi yang disampaikan tentang *accurate accounting software* juga dikemas dengan studi kasus seperti transaksi pembelian dan penjualan barang. Tujuannya adalah supaya siswa yang menjadi

peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik karena pemahaman tentang *accurate accounting software* bersifat terapan dan harus mahir mengaplikasikan. Dengan perpaduan materi yang disampaikan dengan studi kasus yang diberikan dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa akan menghasilkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam penggunaan *accurate accounting software* sesuai dengan unit bisnis yang relevan.

Kegiatan ini diikuti oleh 19 orang siswa dan 4 orang guru SMKN. Siswa yang berpartisipasi pada kegiatan ini juga memberikan respon yang positif dan hasil pengerjaan studi kasus atas transaksi penjualan dan pembelian barang baik dengan cara meng-*entry* satu persatu ataupun dengan cara meng-*import* sudah dinyatakan mampu menyelesaikan dengan baik. Termasuk siswa peserta kegiatan juga mampu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi dari setiap item transaksi yang mereka *input*. Alternatif untuk melakukan *import* data dalam transaksi memang memudahkan bagi *user* serta lebih mudah dan cepat dibandingkan harus meng-*entry* satu persatu. Namun demikian, dengan melakukan *import* data *user* harus mengetahui isian-isian yang perlu diisi yang disesuaikan dengan *template data import*, jika hal tersebut tidak dipahami maka proses *import* data tidak akan berhasil. Oleh karena itu, pemahaman dan ketelitian dari *user* dalam hal ini siswa menjadi penting dalam proses *input* data transaksi yang dilakukan.

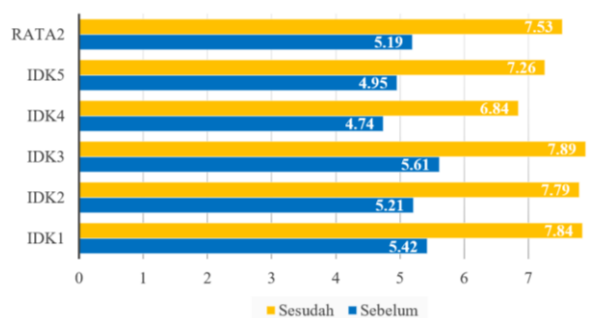
Selain itu, akselerasi pemahaman siswa tentang *accurate accounting software* menjadi baik dan cepat karena sudah mempelajari sebelumnya di ruang kelas untuk pengantar *accurate accounting software* namun pemahaman mereka didasarkan atas petunjuk modul pembelajaran. Aktifitas *input* data transaksi yang dilakukan oleh siswa mengikuti intruksi sebagaimana modul pembelajaran, jadi mereka tinggal *entry* transaksi tanpa harus berfikir panjang. Sehingga keberadaan kegiatan ini melengkapi pemahaman siswa yang sebelumnya sudah diperoleh tentang *accurate accounting software* dari sisi filosofi dan tataran keilmuan supaya mereka juga mampu memahami secara sempurna atas setiap data yang *diinput/ dientry*. Dengan demikian mereka akan mampu berfikir dan mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan dan memanfaatkan *accurate*

accounting software. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Keempat, Evaluasi Kegiatan. Kegiatan evaluasi menjadi penting sebagai indikator keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan dua kegiatan, yaitu **evaluasi pemahaman siswa** dan **evaluasi keterampilan siswa**. Evaluasi pemahaman siswa atas *accurate accounting software* dilakukan dengan cara memberika kuisisioner kepada siswa untuk diisi yang menggambarkan keadaan pemahaman dirinya sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini dengan skala penialain 1-10. Sebanyak 5 indikator pertanyaan yang digunakan dengan hasil pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan sebagaimana gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 Perbandingan Pemahaman Peserta

Hasil evaluasi atas pemahaman siswa pada gambar 2 di atas, maka dapat disimpulkan terjadi perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan *accurate accounting software*, di mana rata-rata tingkat pemahaman siswa **sebelum pelatihan sebesar 5.19** dan sesudah kegiatan pelatihan tingkat pemahaman siswa **sesudah pelatihan sebesar 7.53**. Hal tersebut juga selaras dengan kegiatan **evaluasi keterampilan** siswa dalam praktik menggunakan *accurate accounting software* atas transaksi pembelian dan penjualan barang sudah baik, bahkan sebagian besar mampu menyelesaikan dengan waktu yang cukup singkat.

Besar harapan kegiatan ini mampu

memberikan dampak pada kualitas dan kompetensi lulusan jurusan akuntansi SMKN dan menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk bersinergi dan berbagi pengetahuan serta keterampilan dalam mewujudkan generasi masa depan yang gemilang demi mengimplementasikan falsafah “*Khoirunnasi anfa’uhum linnas*” menuju kesejahteraan dan kemakmuran semesta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini diikuti oleh 19 orang siswa dan 4 orang guru SMKN. Siswa yang mengikuti kegiatan ini juga memberikan respon yang positif dan hasil pengerjaan studi kasus atas transaksi penjualan dan pembelian barang baik dengan cara meng-*entry* satu persatu ataupun dengan cara meng-*import* sudah dinyatakan mampu menyelesaikan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman siswa dapat disimpulkan terjadi perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan *accurate accounting software*, di mana rata-rata tingkat pemahaman siswa sebelum pelatihan sebesar 5.19 dan sesudah kegiatan pelatihan tingkat pemahaman siswa sesudah pelatihan sebesar 7.53. Hal tersebut juga selaras dengan kegiatan evaluasi keterampilan siswa dalam praktik menggunakan *accurate accounting software* atas transaksi pembelian dan penjualan barang sudah baik, bahkan sebagian besar mampu menyelesaikan dengan waktu yang cukup singkat.

Saran

Kepada SMKN terus meningkatkan kompetensi lulusan dengan berbagai *skill* keilmuan yang searah dengan perkembangan dunia usaha dan industri agar mampu memiliki daya saing yang tinggi. Kepada siswa untuk terus mengasah diri dan meng-*update* perkembangan teknologi berkaitan dengan aplikasi/*software* akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Wiraraja, SMK Negeri 1 Sumenep, dan Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Komisariat Madura yang memberikan support atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ardiana, M. (2022). Upgrade Skill Siswa SMK Kadiri Kras dengan Aplikasi Accurate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 97–104.
- Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ardiana, M. (2021). PELATIHAN AAS UNTUK PENINGKATAN KETRAMPILAN SISWA SMK KADIRI KRAS. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 5(1).
- Arifin, M., Faisol, M., & Yandari, A. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Pajak Perangkat Desa Dalam Mewujudkan Kesadaran Pajak Pemerintah Desa Totosan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 129–143.
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “Accurate.” *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1).
- Eliyani, C., & Yanto, H. (2016). Determinan kesiapan kerja siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 5(1), 22–30.
- Faisol, M., Arifin, M., & Yandari, A. D. (2023). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pajak untuk Keberlanjutan UMKM Pengrajin Alat Dapur. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 403–414.
- Faisol, M., & Norsain, N. (2023). Inklusi Kesadaran Pajak Pada Pengurus Bumdes Mutiara Bumi Desa Pinggirpapas. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 64–78.
- Harjanti, R. S., Karunia, A., Sari, Y. P., Yunika, O. K., & Alfiani, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Perpajakan dalam Pelaporan SPT Masa PPh 21 pada Siswa SMK Negeri Kota Tegal Berdasarkan Undang-Undang HPP. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 179–185.
- Khairani, S., Kesuma, D. P., Fransiska, J., & Hartati, E. (2021). Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–49.
- Kurniawan, K., & Juniarto, A. (2022). Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia Kerja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 177–183.
- Kusno, H. S., Santika, S., Arazy, D. R., & Murtanto, M. (2024). Pemetaan Efektivitas Penggunaan MYOB dan Accurate pada Uji Kompetensi Profesi Teknisi Akuntansi. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 20(1), 33–42.
- Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, A. A. (2023). Penggunaan Software Akuntansi

Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Klien. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 186-203.

Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28-37.

Puspaningtyas, M., & Sulastri, S. (2022). Penguatan Kompetensi Pajak Melalui Updating Konten Perpajakan Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2133-2138.

Rusgowanto, F., Darmawan, M. F., & Wijaya, J. (2023). The Effect of Computerized Accounting Training Using Accurate Software Based Online in Making Financial Statements. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 171-175.